

B. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Allah bagi dirinya yang terus bertumbuh sebagai pribadi dewasa. 2.1. Mengembangkan perilaku sebagai pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa.	Menjadi manusia dewasa dalam iman • Bertumbuh menjadi dewasa	Mengamati • Mengamati perbedaan yang dialami ketika sudah duduk di kelas X, dibandingkan dengan di kelas IX. Menanya • Perbedaan antara orang yang dewasa dengan yang belum dewasa.	Sikap • Penilaian diri (<i>self assessment</i>) dalam kehidupan yang bertumbuh menjadi dewasa • Observasi sikap perilaku yang bertumbuh menjadi dewasa	24 JP	• Alkitab • Standar Isi Kurikulum PAK • Buku Siswa PAK Kelas X • Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1. Mengidentifikasi ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa.</p> <p>4.1 Menunjukkan ciri-ciri pribadi yang terus bertumbuh menjadi dewasa.</p>		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan, apa saja ciri-ciri orang yang sudah dewasa dalam iman dan aspek perkembangan lainnya. • Mewawancarai dua orang dewasa yang dijadikan panutan, tentang pengalaman yang menolong mereka untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. • Membayangkan, apa jadinya bila orang bertambah usia, tetapi tidak menunjukkan ciri-ciri sebagai orang dewasa. • Melakukan kajian tentang perilaku seorang yang berkepribadian matang dalam diri Tuhan Yesus, tokoh-tokoh Alkitab lainnya, dan melalui Mazmur 90, menyimpulkan, apa saja hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi dewasa dan bertanggung jawab. • Mendiskusikan isu-isu yang dihadapi sebagai orang yang berangkat menjadi dewasa. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan ciri-ciri orang yang sudah dewasa yang diperoleh dari hasil eksplorasi, dengan tabel yang berisi daftar ciri-ciri orang dewasa, yang terdiri dari 5 aspek: jasmani, 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang ciri-ciri pribadi yang dewasa. • Tes tertulis tentang pesan Alkitab mengenai tugas sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab. • Menuliskan isu-isu yang dihadapi dirinya sebagai orang yang bertumbuh menjadi dewasa. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan wawancara dua orang dewasa, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang membuat mereka bertumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab. • Membuat sebuah komitmen untuk mengembangkan kepribadian yang 		<ul style="list-style-type: none"> • Artikel majalah atau buku tentang menjadi dewasa • Konkordansi Alkitab • Buku sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>intelektual, emosi, sosial, moral/ spiritual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh-contoh pribadi yang dewasa dari kisah-kisah yang diambil dari media massa/internet. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengutarakan ciri-ciri mana yang ditemukannya pada orang-orang dewasa yang ada di sekitarnya. • Melaporkan hasil wawancaranya terhadap dua orang yang jadi panutan. • Membuat komitmen untuk mengembangkan kepribadian yang matang berdasarkan tanda-tanda manusia yang bertumbuh sebagai pribadi dewasa. Teks Alkitab acuan: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Korintus 13:11 - 1 Timotius 4:12 - Yakobus 5: 12 • Membagikan apa yang dipelajari tentang ciri-ciri orang dewasa, kepada orang-orang lain di sekitarnya (rumah, lingkungan). 	<p>matang dalam hal: moral/spiritual, jasmani, intelektual, emosi, dan sosial dalam bentuk: penilaian diri, karya seni, karya tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil observasinya dalam bentuk tabel yang berisi perbedaan antara orang dewasa dengan yang belum dewasa. • Membuat doa syukur untuk pemeliharaan Allah yang membuat dirinya terus bertumbuh menjadi dewasa. 		
1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan sosial.	- Makna kesetiaan, keadilan, dan kasih	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati (atau melakukan studi kasus) dari pengalaman, dan dari berbagai sumber belajar lainnya, seberapa jauh ada wujud kesetiaan, kasih, dan keadilan di masyarakat. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri (<i>self assessment</i>) dalam melakukan refleksi tentang penerapan nilai-nilai 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Alkitab • Standar Isi Kurikulum PAK • Buku Siswa PAK Kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.2 Meneladani Yesus dalam mewujudkan nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan.</p> <p>3.2. Memahami makna nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan.</p> <p>4.2 Menerapkan nilai-nilai Kristiani: Kesetiaan, kasih dan keadilan dalam kehidupan.</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kunjungan ke kantor pemerintah/Lembaga Hukum, untuk mendapatkan informasi, bagaimana kantor-kantor tersebut mempraktekkan kesetiaan, kasih dan keadilan. Kegiatan ini bisa dipakai sebagai konfirmasi terhadap apa yang sudah ditemukan dari tugas mengamati sebelumnya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali dari Alkitab, tentang makna kesetiaan, kasih dan keadilan seperti yang diajarkan para nabi dan Tuhan Yesus. Mendalami kembali nilai-nilai Kristiani, seperti buah-buah roh (kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri) yang sudah pernah diekplorasi pada kelas VII. (Teks.Alkitab yang dipakai: Ul. 16:19-20 ; Maz. 106 : 3 ; Ams. 21:15, 29:4 ; Yes 56 :1 ; Yer 22:3; Mat. 23:23 ; Roma 3:25-26.; Yoh 15:11-14 ; Filipi 2:5-8. Gal. 5: 22.) Melakukan kajian dengan menggunakan berbagai sumber, apa kerugian bila nilai-nilai kesetiaan, 	<p>kesetiaan, kasih, dan keadilan dalam kehidupannya</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi sikap perilaku dalam kesetiaan, kasih dan keadilan <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis (seperti menulis esai) tentang keadilan, kasih yang berkorban, kesetiaan dan keterhandalan sebagai nilai-nilai Kristiani. Menuliskan refleksinya tentang kasih dan keadilan dengan menggunakan Mat 5: 14-30 ; Maz 71:22 ; Maz. 89 : 1-9 ; Rm. 2:18 ; Ams 3:26 atau ayat-ayat lainnya. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya melalui lagu, cerita, 		<ul style="list-style-type: none"> Buku Petunjuk Guru Kelas X Artikel koran/ majalah, dan informasi dari Kantor Pemerintah/ Lembaga Hukum Konkordansi Alkitab Buku sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kasih dan keadilan tidak diterapkan, dan sebaliknya, apa keuntungannya bila nilai-nilai itu diterapkan. Pemahaman terhadap nilai Kristiani secara bertahap lebih diperdalam untuk mengangkat esensi terdalam dari nilai-nilai Kristiani, yaitu bagaimana mewujudkannya dalam kehidupan remaja, terutama bagaimana melakukan kebaikan bagi orang lain yang dilandasi oleh kasih dan kerelaan untuk berkorban.</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam 3 bulan mendatang: bagaimana mewujudkan nilai kesetiaan, kasih, dan keadilan seperti yang telah diteladaninya dari para nabi dan Tuhan Yesus <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan, mengapa nilai-nilai kesetiaan, kasih dan keadilan perlu diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat, dalam berbagai unjuk kerja (puisi, tulisan di majalah, dsb.). 	<p>kesaksian, unjuk kerja atau bermain peran tentang membiasakan diri mewujudkan nilai-nilai Kristiani dan guru menilai aspek isi, alur, penokohan, ekspresi, dan penghayatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis laporan hasil kunjungan ke kantor pemerintah/ Lembaga Hukum yang ada di lingkungannya. Melaporkan hasil pengamatan (atau hasil studi kasus) tentang bagaimana kesetiaan, kasih, dan keadilan diwujudkan di masyarakat. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.3 Mengakui peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman.</p> <p>2.3. Bersedia hidup baru sebagai wujud percaya pada peran Roh Kudus sebagai pembaharu.</p> <p>3.3. Menjelaskan peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman</p> <p>4.3.1. Memberikan kesaksian tentang peran Roh Kudus sebagai pembaharu</p> <p>4.3.2. Mengkaji bagian Alkitab yang berbicara mengenai peran Roh Kudus dalam membaharui kehidupan orang beriman dari kitab Kisah Rasul</p>	<p>- Peran Roh Kudus bagi orang percaya</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati seberapa jauh kotbah di gerejanya membahas tentang peran Roh Kudus. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan peran Roh Kudus dalam kehidupan keluarga, gereja dan masyarakat. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji peran Roh Kudus berdasarkan ayat-ayat Alkitab sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Roma 15:1-5 Markus 13: 11 Yohanes 14:16-17, 26; 16:13 Roma 5:5; 8:14 1 Korintus 12: 7-11 Efesus 1: 14 Galatia 5: 18 <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar beberapa bagian Alkitab yang menulis tentang pembaruan hidup oleh Roh Kudus. Pada tiap bagian Alkitab yang dipilih, peserta didik membuat komentar. Misalnya Roma 8:1-17: Hidup oleh Roh. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): Evaluasi diri dalam dua minggu terakhir, apakah ia mampu berpikir, berkata dan bertindak sesuai dengan bimbingan Roh Kudus; jika tidak, apa alasannya. Hasil evaluasi ini diperlihatkan di kelas sebagai masukan untuk terus memperbaiki gaya hidup dan meningkatkan iman percayanya Observasi perilaku yang dibimbing Roh Kudus <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang peran Roh Kudus untuk kehidupan orang percaya. Penugasan merumuskan langkah- 	21 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas X Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X Artikel koran/ majalah, dan informasi dari buku tentang peran Roh Kudus (Dogmatika) Konkordansi Alkitab Buku sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan doa yang menunjukkan keyakinannya pada Roh Kudus yang mengarahkan hidupnya ke arah yang benar. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mennyimpulkan pentingnya menyerahkan diri dalam pimpinan Roh Kudus dan membiarkan Roh Kudus membimbing ke arah hidup yang benar (menyelesaikan konflik, tidak mementingkan diri sendiri, hidup berkenan di hadapan Allah dan sesama). 	<p>langkahnya dalam menyaksikan peran Roh Kudus bagi dirinya, keluarganya, gerejanya, dan masyarakat/lingkungannya.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian terhadap bagian Alkitab tentang peran Roh Kudus. 		
<p>1.4 Mensyukuri karunia Allah melalui kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas.</p> <p>2.4 Bersedia hidup bersama dengan orang lain tanpa kehilangan identitas.</p> <p>3.4 Menjelaskan makna kebersamaan dengan orang lain tanpa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Karunia Allah dalam kepelbagaian Persahabatan yang sejati. Pacaran yang sehat menurut iman Kristiani. Diriku bersama dengan orang lain 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kemajemukan yang ditemukan di lingkungan dan di masyarakat: dari segi suku/adat istiadat, makanan, bahasa/ dialek, agama, dsb. Melaporkan hasil pengamatannya melalui berbagai penampilan seperti: pakaian adat, makanan khas, nyanyian daerah, logat bahasa daerah, gambar-gambar rumah ibadah dan ritual agama dari masing-masing agama. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): tentang kualitas dirinya sebagai sahabat sejati dan tentang kesiapannya untuk berpacaran Observasi perilaku dalam bersahabat 	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas X Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X Artikel koran/ majalah, buku tentang persahabatan, buku tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehilangan identitas</p> <p>4.4 Menjalani kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan untung dan ruginya memiliki kemajemukan seperti itu bagi bangsa dan negara Indonesia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan suka-duka dalam pengalamannya menjalin hubungan pertemanan dan persahabatan. • Melakukan curah pendapat tentang pacaran yang sehat dalam kehidupan mereka sebagai remaja. Dapat dimulai dengan berbagi cerita tentang alasan menyukai seseorang/alasan jatuh cinta. • Mendiskusikan tentang pacaran dalam Iman Kristen (teks perbandingan: I Korintus 3:16-17 ; 6: 18-20 ; Roma 1:24-29). Cerita Alkitab perbandingan adalah Kisah Simson dan Delila. • Mendiskusikan bagaimana caranya membangun hubungan pacaran yang baik dan bertanggungjawab. • Mengkaji prinsip-prinsip persahabatan yang Yesus teladankan, yang membuat identitas diri-Nya makin nampak, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - melayani dengan merendahkan diri (Yohanes 13:15). - saling mengasihi (Yohanes 15:12-17). 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang pentingnya identitas diri sebagai sikap iman Kristen yang dewasa di tengah keberagaman dan tiga contoh bagaimana ini dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. • Tes tertulis tentang prinsip persahabatan yang diajarkan Yesus. 		<p>pacaran, buku tentang adat istiadat yang ada di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konkordansi Alkitab • Buku Sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> - mempercayai seseorang dengan memberikan kesempatan (Yohanes 18:12-27). • Mengaji tentang pentingnya memelihara identitas diri sebagai pribadi dan remaja Kristen di tengah keberagaman berdasar pada kehidupan Nuh (Kejadian 6:9, 11,12) dan Salomo (I Raja-raja 11:38) ; (Bandingkan beberapa bagian Firman Tuhan Roma 1:17, Yehemia 18:19-20, Galatia 2 :14, II Petrus 2:4-10, I Yohanes 1 : 6, I Yohanes 5:20, III Yohanes 1:3). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hakekat pertemanan dan persahabatan yang dapat dijalin tanpa melunturkan kepribadian. • Menemukan makna persahabatan dalam kehidupan umat Kristiani melalui pemahaman atas teks-teks Alkitab berikut: Amsal 17:17, I Samuel 18, 20. Yohanes 15 : 13. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat setelah membaca kasus dari surat pembaca tentang kekerasan dalam pacaran. • Membuat sebuah poster tentang pacaran yang sehat sesuai iman Kristen sebagai wujud komitmen 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh apa yang dilakukan Tuhan Yesus untuk sahabatNya. • Presentasi tentang perbedaan berbagai karya yang menunjukkan tentang ciri kemajemukan budaya Indonesia (misalnya makanan atau pakaian yang khas dari budaya tertentu, foto-foto tentang daerah tertentu, dsb.) 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mereka untuk membangun hubungan pacaran yang sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat sebuah cerita dengan tema “Remaja Kristen di Tengah Keberagaman” sebagai bentuk ungkapan pemahaman akan iman Kristen yang dewasa. 			
<p>1.4 Mensyukuri keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.</p> <p>2.5 Merespon keberadaan Allah sebagai pembaharu dalam relasi dengan sesama manusia dan alam.</p> <p>3.5 Memahami keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan manusia dan alam.</p> <p>4.5. Mengekspresikan diri sebagai pribadi yang mengalami pembaharuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan Allah sebagai pembaharu kehidupan. Karya Allah dalam membaharui kehidupan. Peran remaja Kristen dalam pembaharuan hidup manusia dan alam. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan sekitar sambil merenungkan, apakah semua yang terjadi di alam adalah karena kebetulan, atau karena Allah yang Mahakuasa mengambil peranan penting? <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan bagaimana Allah membaharui kehidupan alam dan manusia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaji cerita inspiratif dan menarik hubungannya dengan pengalaman pribadi mereka. Cerita inspiratif bisa diambil dari Alkitab ataupun cerita lainnya tentang Tokoh Humanis atau para pekabar Injil. Inti cerita tentang Pembaharuan Hidup Membahas bagian Alkitab mengenai 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): dalam pembaharu kehidupan Observasi perilaku yang diperbarui <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang arti Allah sebagai pembaharu kehidupan. Tes tertulis tentang contoh bagaimana Allah membaharui kehidupan. Tes lisan tentang bagaimana Allah membaharui kehidupan 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas X Buku Petunjuk Guru PAK Kelas X Artikel koran/ majalah, atau buku tentang hakekat Allah (Dogmatika) Konkordansi Alkitab Buku Sumber Lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Allah yang membaharui hidup manusia dan alam. (Jika memungkinkan, peserta didik dapat menonton bersama film tentang Kisah Nuh). Diambil dari teks Yeremia 1: 4-10 tentang Yeremia yang diangkat oleh Allah untuk mencabut dan merubuhkan, membinasakan dan meruntuhkan, membangun dan menanam, atau dengan kata lain membuang yang rusak dan menghasilkan pembaharuan.</p> <p>Menalar/Mengasosiai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompok, membahas bagian Alkitab yang menulis tentang Allah yang membaharui hidup manusia dan alam <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan pendek atau karya kreatif lainnya tentang peran remaja Kristen dalam turut serta mendukung pembaharuan hidup manusia dan alam. Tulisan atau karya tersebut dibahas dalam 1 kali pertemuan (dibacakan atau dipresentasikan) (Contoh karya kreatif: tulisan, lukisan, puisi, doa, karya seni lainnya). 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar masalah yang biasa dihadapi sebagai remaja dan pemecahannya 		

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas : XI (Sebelas)
 Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mengakui peran Allah dalam kehidupan keluarga. 2.1 Mengembangkan perilaku tanggung jawab sebagai wujud dari pengakuan terhadap peran Allah dalam kehidupan keluarga.	Keluarga dan Modernisasi - Peran Allah dalam kehidupan keluarga - Hakikat keluarga - Makna keluarga yang bertumbuh.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemetaan pikiran (<i>mind mapping</i>) tentang kehidupan manusia berdasarkan sumber belajar yang dimilikinya (buku, artikel majalah/koran, internet, dsb.). Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan apa yang diinginkan 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): peran Allah dalam kehidupan keluarga Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang 	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas XI Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI Artikel koran/majala

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menjelaskan peran Allah dalam kehidupan keluarga.</p> <p>4.1. Bersaksi tentang peran Allah dalam keluarganya.</p>		<p>remaja sebaya dari orangtua dan keluarga dan apa yang diinginkan orangtua dan keluarga dari remaja.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan melakukan kajian/penelitian tentang hal apa yang diinginkan remaja sebaya dari orangtua dan keluarga. • Menggali dari alkitab tentang apa yang Allah inginkan dari keluarga. (Guru membahas peranan keluarga besar dalam proses sosialisasi dan pendidikannya <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil penelitian tentang apa yang diinginkan remaja sebaya dari orangtua dan keluarga Hasil penelitian dibandingkan dengan apa yang Allah inginkan dari keluarga. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan pengalamannya tentang peranan orangtua dan keluarga besar dalam proses pendidikannya. • Melakukan simulasi tentang peranan orangtua dalam pendidikannya. • Menjelaskan pengertian keluarga dan apa peran Allah untuk keluarga. 	<p>pesan Alkitab mengenai keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis mengenai peranan Allah dalam kehidupan keluarga. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan hasil pengamatannya tentang keluarga. • Menyusun laporan hasil penelitian tentang harapan remaja pada orangtua dan keluarga. 		<p>h, dan buku-buku tentang keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konkordansi Alkitab • Buku Sumber Lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.2 Menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga agar siap menghadapi gaya hidup modern</p> <p>2.2 Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga untuk menghadapi gaya hidup modern.</p> <p>3.2. Menjelaskan pentingnya nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga untuk menghadapi gaya hidup modern.</p> <p>4.2. Berperan aktif mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarganya untuk menghadapi gaya hidup modern.</p>	<p>- Nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan modern</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ciri-cirinya kehidupan modern. • Megamati kehidupan keluarga Kristen dalam menghadapi gaya hidup modern <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang hubungan antara nilai-nilai Kristiani dan sikap menghadapi gaya hidup modern. (Bisa dalam definisi tentang gaya hidup modern, contoh penerapan nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup modern, dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga). <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri gaya hidup modern di kalangan keluarga masa kini dan merumuskan ciri-ciri gaya hidup modern. • Melakukan percakapan/wawancara dengan kakek-nenek (atau orang lanjut usia yang bisa ditemui) dan menanyakan apa kesannya tentang kehidupan modern saat ini, apa bedanya dengan kehidupannya di puluhan tahun yang lalu. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan modern saat ini • Observasi perilaku dalam menghadapi gaya hidup modern <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang pengertian modernisasi dan dampaknya bagi kehidupan keluarga. • Tes tertulis tentang bentuk-bentuk pergumulan keluarga di tengah modernisasi dan cara mengatasinya. • Tes tertulis tentang peran nilai-nilai Kristiani di tengah gaya hidup modern <p>Keterampilan</p>	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Alkitab • Standar Isi Kurikulum PAK • 3.Buku Siswa PAK Kelas XI • Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI • Artikel koran/ majalah, buku dan informasi tentang keluarga dan kehidupan modern. • Konkordansi Alkitab • Buku Sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengkritisi dampak positif dan negatif modernisasi yang mempengaruhi kehidupan keluarga. • Mengkritisi gaya hidup modern yang bertentangan dengan nilai-nilai Kristiani dalam kelompok-kelompok kecil. Bisa menggunakan ayat-ayat Alkitab di bawah ini: <ul style="list-style-type: none"> - 1 Timotius 4:12 - 1 Timotius 4:8 - Galatia 5 : 18-26 - Roma 12: 2; - 1 Korintus 15:33 - 1 Timotius 4: 12 - Roma 12 : 1-2 - 1 Korintus 15 : 33 <p>Menalar/Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan apa saja yang harus dilakukan sebagai anggota keluarga di tengah gaya hidup modern agar tetap mencerminkan nilai-nilai Kristiani. • Mengidentifikasi peranan keluarga Kristen di tengah kehidupan yang dipengaruhi modernisasi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peran keluarga Kristen dalam kaitannya dengan pengaruh modernisasi. • Menjelaskan pengaruh modernisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meelaporkan hasil wawancaranya terhadap kakek-nenek (atau orang lanjut usia lainnya) dalam bentuk tabel yang membandingkan kehidupan puluhan tahun yang lalu, dengan kehidupan modern. Dalam tabel dapat dimasukkan tentang pengasuhan anak, kesempatan bersekolah untuk wanita, jenis pekerjaan, dsb. yaitu yang menucul dari hasil wawancara. • Melaporkan hasil pengamatan tentang gaya hidup modern melalui televisi, koran, atau pengamatan dalam kehidupan sehari-hari. Lalu hasil pengamatan dilaporkan/diprese 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		serta mengaitkannya dengan kehidupannya. Guru memberikan evaluasi dan penegasan/ komentar terhadap hasil analisis kritis yang dilakukan peserta didik dalam melihat dampak modernisasi. Misalnya, dampak teknologi mengomunikasikan elektronik dan digital mengurangi frekuensi pertemuan secara fisik antar anggota keluarga, dan contoh lainnya.	<p>n-tasikan (bisa berupa power point, kliping, kolase, majalah dinding, dsb).</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain peran tentang membiasakan diri mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam menerapkan nilai-nilai kristiani (<i>guru menilai aspek isi, alur, penokohan, ekspresi, dan penghayatan</i>). Membuat sebuah cerita dengan tema “Keluarga Kristen di Tengah Modernisasi” sebagai bentuk ungkapan pemahaman akan iman Kristen yang dewasa. 		
1.3 Menghayati pesan Alkitab tentang peran keluarga dalam pendidikan anak 2.3 Bersikap kritis dalam menyikapi peran	- Keluarga dan Sekolah sebagai lembaga pendidikan utama	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peran keluarga dan sekolah, dan pentingnya mengomunikasikan antara keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama. 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): peran keluarga dalam pendidikannya 	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern</p> <p>3.3 Menganalisis peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern</p> <p>4.3. Membuat refleksi tentang peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern</p>		<p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan peran keluarga dan sekolah bagi seorang remaja. Menanyakan apa saja faktor penyebab putus sekolah dan apa yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali pesan Alkitab tentang pendidikan anak (bisa diambil dari Ulangan 6 dan Amsal). <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan hakekat dan peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan utama. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajak orangtua membuat janji komitmen partisipasi orangtua dalam proses pendidikannya. Menyampaikan hasil refleksi tentang peran keluarga dan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam kehidupan modern. 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang hakekat keluarga dan sekolah untuk pendidikan anak. Tes tertulis tentang tugas dan tanggung jawab anggota keluarga di tengah kehidupan modern <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil eksplorasi terhadap pesan-pesan Alkitab mengenai pendidikan anak. Membuat karya tulis tentang “Keluarga dan Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Utama” 		<p>PAK Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI Artikel koran/majalah, dan informasi tentang peranan keluarga dan sekolah bagi pertumbuhan anak Konkordansi Alkitab Buku Sumber lainnya
1.4 Mensyukuri anugerah Tuhan yang diterima	- Kebudayaan, ilmu	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan melakukan studi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-</i> 		<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melalui perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>2.4. Bersikap kritis dalam menghadapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab.</p> <p>4.4. Membuat karya yang mengkritisi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab.</p>	<p>pengetahuan dan teknologi adalah anugerah Tuhan</p>	<p>kasus dari pengalaman dan berbagai sumber belajar lainnya tentang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai anugerah Tuhan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan apa saja wujud kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang merugikan kehidupan dan iman manusia. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kearifan lokal yang dapat dianggap sebagai kebudayaan yang mampu menjadi filter kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dirusak oleh dosa.. Misalnya, filosofi Jawa “<i>alon-alon asal kelakon</i>” yang bermaksud menekankan kehati-hatian dapat dipakai mengatasi budaya serba instan. Gotong royong yang dapat dipakai mengatasi individualisme, dsb. • Membandingkan dengan ayat Alkitab <ul style="list-style-type: none"> - Matius 5:13-16 - 1 Korintus 10: 23 - 1 Yohanes 2:15-16 - Kejadian 11:1-9 • Menyikapi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengacu pada Alkitab. 	<p><i>assessment</i>): dalam mensyukuri perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan yang mengacu pada Alkitab</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang makna kebudayaan sebagai anugerah Allah. • Tes tertulis tentang mengkritisi perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengacu pada Alkitab. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat klipng dari gambar-gambar dan artikel yang berkaitan dengan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengkritisnya 	<p>24 JP</p>	<p>Kurikulum PAK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa PAK Kelas XI • Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XI • Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2 lainnya) • Konkordansi Alkitab • Buku Sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengaruh buruk dari perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti: keserakahan, ketidakmampuan menguasai diri, kesombongan di hadapan Allah, dsb. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat poster, puisi, artikel di majalah dinding, lirik lagu, dsb. yang isinya membuat masyarakat menyadari bahaya larut dalam kebudayaan populer padahal belum tentu hal itu sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. 	<p>dengan mengacu pada Alkitab (sumber data dari artikel, majalah, koran)</p>		

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XII (Dua belas)

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima HAM sebagai anugerah Allah. 2.1 Mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai HAM. 3.1.1. Memahami arti HAM dan hubungannya dengan tuntutan keadilan yang Allah	Pembawa damai sejahtera - Hak Asasi Manusia sebagai anugerah Tuhan	Mengamati <ul style="list-style-type: none">Mengamati sedikitnya 5 peristiwa di masyarakat yang menunjukkan kualitas HAM di Indonesia. Boleh memakai artikel yang disediakan guru, misalnya, tentang tabrak lari, atau artikel lain yang menggambarkan kesewenang-wenangan pihak yang berkuasa, dan dari hasil pengamatan ini membuat penilaian, seberapa jauh masyarakat Indonesia sudah menerapkan HAM.	Sikap <ul style="list-style-type: none">Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): dalam melaksanakan HAM Pengetahuan <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis tentang penjelasan mengapa HAM dianggap sebagai anugerah Allah.Tes tertulis tentang	27 JP	<ul style="list-style-type: none">AlkitabStandar Isi Kurikulum PAKBuku Siswa PAK Kelas XIIBuku Petunjuk Guru PAK Kelas XIIReferensi yang menunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehendaki</p> <p>3.1.2. Menganalisis berbagai pelanggaran HAM di Indonesia yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia.</p> <p>4.1 Menerapkan sikap dan perilaku yang menghargai HAM.</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang aplikasi HAM dalam kehidupan masyarakat Indonesia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat analisis: Mengapa pembahasan tentang HAM relevan untuk orang Kristen. (dibantu dengan ayat Alkitab yang dianggap tepat untuk mendukung ide ini.) <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan arti dan nilai-nilai HAM. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat pernyataan tekad: akan berperan serta dalam penegakan HAM dalam lingkungannya sehari-hari, termasuk lingkungan keluarga dan sekolah. Bersikap kritis dalam mewujudkan nilai-nilai HAM dalam masyarakat dengan mengacu pada teks Alkitab. Membuat dua proyek untuk menerapkan nilai-nilai HAM dalam kehidupan keluarganya dan/atau lingkungannya. 	<p>contoh-contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai HAM.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Seminggu setelah pembahasan materi ini, peserta didik membuat laporan, apa saja tindakan penegakan HAM yang sudah dilakukannya. Membuat kliping mengkritisi pelanggaran HAM yang merusak kehidupan dan kesejahteraan manusia (sumber data /gambar-gambar dapat diambil melalui artikel, majalah, internet) Membuat proyek tentang penerapan nilai-nilai HAM dalam kehidupan keluarganya dan/atau lingkungannya. 		<p>materi (artikel majalah, buku2 lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> Konkordansi Alkitab Buku Sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.2.Mensyukuri pemberian Allah dalam kehadiran multikultur di Indonesia</p> <p>2.2. Mengembangkan sikap dan perilaku yang menghargai multikultur</p> <p>3.2.Memahami nilai-nilai multikultur.</p> <p>4.2.Berperan aktif dalam menjunjung kehidupan multikultur.</p>	- Multikultur adalah pemberian Allah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca artikel tentang penyerangan terhadap kelompok tertentu oleh kelompok lainnya, dan menjawab pertanyaan tentang artikel tersebut. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan motivasi orang Samaria berbuat baik seperti dibaca di Lukas 10: 25-37. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca “Bahaya Eksklusivisme dalam masyarakat multikultural,” lalu membuat rumusan/ usulan, apa yang harus dilakukan untuk bersikap inklusif sebagai lawan dari bersikap eksklusif. Menelaah pluralisme dari perspektif Alkitab misalnya orang Samaria berbuat baik seperti dibaca di Lukas 10: 25-37. Merumuskan tentang pengertian pluralisme, dan pentingnya hal ini dipraktikkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia dari berbagai sumber. 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): membuat refleksi dalam bentuk tulisan, seberapa jauh ayat Alkitab dan materi ini menolongnya untuk menjadi murid Kristus yang lebih baik <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang artinya multikultur sebagai pemberian Allah. Tes tertulis tentang bentuk-bentuk perilaku yang menghargai multikultur. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman, seberapa jauh masyarakat Indonesia dan dunia, sudah 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas XII Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2 lainnya) Konkordansi Alkitab Buku Sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menelaah keberadaan atau hakekat ras, etnis, dan gender dari perspektif Alkitab. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang multikulturalisme. Mempraktikkan dan memperjuangkan keadilan ras, etnis, dan gender di lingkungan sekolah/gereja/ masyarakat. 	<p>menerapkan sikap inklusif dalam kehidupan bersama. Rangkuman harus diakhiri dengan pernyataan sikap secara pribadi, apa yang ia akan lakukan untuk memomulerkan sikap inklusif sesuai dengan apa yang Yesus teladani.</p>		
<p>1.3. Menghayati kasih Allah kepada semua orang yang diwujudkan dalam nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global.</p> <p>2.3. Menunjukkan nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global.</p> <p>3.3. Menjelaskan makna nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan</p>	<p>Nilai-nilai demokrasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan pengalaman berdemokrasi: ikut serta dalam pemilihan ketua Osis, musyawarah dan mufakat di tingkat keluarga, RT/RW, sekolah, gereja, mengikuti Pilkada dan Pemilu. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan arti dan nilai-nilai demokrasi. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji arti dan nilai-nilai demokrasi menurut beberapa teori dan dibandingkan dengan 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi dengan mengacu pada ayat Alkitab <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang arti demokrasi dan mengapa demokrasi penting. Tes tertulis tentang perspektif Alkitab mengenai 	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas XII Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII Referensi yang menunjang materi (artikel majalah, buku2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>global dengan mengacu pada teks Alkitab.</p> <p>4.3 Menalar nilai-nilai demokrasi pada konteks lokal dan global dengan mengacu pada teks Alkitab.</p>		<p>demokrasi yang diajarkan dalam Alkitab.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca tentang pemilihan Matias dan Stefanus dalam Kisah Para Rasul (bahwa demi kesejahteraan orang banyak, ada orang-orang yang dipilih dengan persetujuan orang banyak juga, dan Matias serta Stefanus bekerja dengan baik karena sangat bertanggung jawab untuk tugas dan pelayanannya) dan menemukan prinsip demokrasi. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkritisi praktek demokrasi di daerahnya dan membandingkannya dengan ayat Alkitab <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil kajian tentang arti dan nilai-nilai demokrasi menurut beberapa teori yang dibandingkan dengan demokrasi yang diajarkan dalam Alkitab. Mengumpulkan gambar-gambar tokoh demokrasi baik lokal maupun dunia dan menuliskan kesan mereka terhadap tokoh tersebut, apa yang mereka sukai dan pembelajaran demokrasi apa yang mereka dapat. (Minimal 4 tokoh). Dari semua tokoh itu, jika diminta 	<p>demokrasi.</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan pengamatan tentang praktek demokrasi di lingkungannya dan melaporkannya. Membuat makalah 2 halaman (500 – 700 kata) tentang mengapa demokrasi cocok diterapkan di negara Indonesia. Membuat makalah yang berisi penjelasan, mengapa demokrasi sejalan dengan nilai-nilai Kristiani. Membuat kliping tentang tokoh-tokoh dunia yang digulingkan karena tidak menerapkan demokrasi di negaranya. Kliping diakhiri dengan analisis, mengapa mereka dianggap pemimpin yang 		<p>lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> Konkordansi Alkitab Buku Sumber lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		memilih, dia ingin menjadi seperti siapa dan mengapa? (Contoh: Misalnya ia memilih Soekarno, mengapa ia memilihnya).	gagal. <ul style="list-style-type: none"> Membuat kliping tentang tokoh-tokoh dunia (maupun lokal) yang dijadikan panutan untuk penerapan demokrasi yang membawa kesejahteraan bagi orang banyak. Kliping diakhiri dengan analisis, mengapa mereka mau menerapkan demokrasi, dan dianggap pemimpin yang berhasil. 		
1.4. Menghayati perannya sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. 2.4. Mengembangkan perilaku sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. 3.4. Menguraikan perannya	Menjadi pembawa damai sejahtera	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dari berbagai sumber belajar, apakah kehidupan dalam kondisi damai sejahtera dirasakan di masyarakat. Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan apa yang membedakan orang Kristen dengan umat lainnya. Intinya, murid Kristus dikenali karena tindakan kasih yang tidak mengharap balasan (Yohanes 13: 33-35). 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri (<i>Self-assessment</i>): dalam perannya membawa damai sejahtera Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis tentang perannya sebagai pembawa damai sejahtera di sekitarnya 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Alkitab Standar Isi Kurikulum PAK Buku Siswa PAK Kelas XII Buku Petunjuk Guru PAK Kelas XII Referensi yang menunjang materi (artikel

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai pembawa damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari selaku murid Kristus.</p> <p>1.4. Proaktif sebagai pembawa damai sejahtera selaku murid Kristus</p>		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkritisi: Apa yang akan terjadi bila setiap orang Kristen dibiarkan hidup semau-maunya, tanpa mengindahkan perintah Tuhan Yesus untuk saling mengasihi? <p>Menalar/Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dengan kata-kata sendiri makna damai sejahtera dari perspektif Alkitab. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang program yang menunjukkan sikap menghargai sesama. • Membuat program untuk 3 bulan ke depan: mempraktekkan damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari, dengan mempertimbangkan: Kalau bukan kita yangewartakan kasih Kristus, siapa lagi? Kita disini adalah seluruh murid Kristus, bukan hanya mereka yang berprofesi sebagai pendeta atau penginjil dan guru Agama Kristen. 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja yang memperlihatkan kondisi masyarakat tanpa damai sejahtera: boleh puisi, karangan, patung, gambar/ lukisan, dsb. • Menuliskan komitmen untuk menjadi murid Kristus yang setia. Namun mereka juga harus menuliskan, apa saja kira-kira yang akan menjadi hambatan untuk menjalankan komitmen ini. • Membuat program untuk 3 bulan ke depan: mempraktekkan damai sejahtera dalam kehidupan sehari-hari. 		<p>majalah, buku2 lainnya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konkordansi Alkitab • Buku Sumber lainnya